

## BAB V

### Kesimpulan dan Rekomendasi

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pendapatan kamar memberikan kontribusi yang besar diantara sumber-sumber pendapatan lainnya dengan rata-rata kontribusi setiap tahunnya sebesar 68,87%. Dari perhitungan kontribusi ini dapat dikatakan bahwa pendapatan kamar merupakan sumber potensi yang besar bagi penerimaan pendapatan Hard Rock Hotel Bali. Dari hasil analisis perkembangan dan pertumbuhan pendapatan kamar hotel dapat diketahui bahwa perkembangan penerimaan pendapatan kamar hotel terus mengalami peningkatan. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 72% dan terendah pada tahun anggaran 2007 sebesar 66%. Pada tahun 2007 penerimaan pendapatan kamar hotel terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali sebesar 66% dari total pendapatan Hard Rock Hotel Bali atau sebesar Rp 60.029.683.389, sedangkan pada tahun 2008 kontribusinya sebesar 69% dari total pendapatan Hard Hotel Bali sebesar Rp 86.618.378.429, kemudian pada tahun 2009 kontribusi pendapatan kamar hotel sebesar 72% dari total pendapatan Hard Rock Hotel Bali atau sebesar Rp 101.632.757.464, sedangkan pada tahu 2010 dan 2011 kontribusi

pendapatan kamar hotel sebesar 69% dari pendapatan Hard Rock Hotel Bali sebesar Rp 104.963.788.393 dan Rp 117.710.495.732, tidak stabilnya kontribusi pendapatan kamar hotel terhadap pendapatan Hard Rock Hotel Bali disebabkan oleh tingkat hunian kamar (*Room Occupancy Rate*) sehingga berdampak terhadap pendapatan Hard Rock sendiri.

2. Target realisasi penerimaan pendapatan kamar Hotel yang ditetapkan Hard Rock Hotel Bali terus mengalami peningkatan pada tahun 2007-2011, peningkatan target ini diikuti oleh peningkatan realisasi penerimaan pendapatan kamar. Hal ini memberikan gambaran bahwa jika Hard Rock Hotel Bali menetapkan target pendapatan kamar hotel yang besar, Hard Rock Hotel Bali pun akan berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mendapatkan realisasi penerimaan pendapatan kamar hotel sesuai target yang ada, misalnya potensi pendapatan kamar pada tahun 2011 mencapai Rp 150.529.681.390, sementara realisasi penerimaan Pendapatan kamar yang dihimpun Hard Rock Hotel Bali sebesar Rp 117.710.495.732, jika dibandingkan antara potensi dan realisasi Pendapatan Kamar pada tahun 2011 maka *potential loss provite* sebesar Rp 32.819.185.658, apabila *potential loss provite* tersebut bisa direalisasikan menjadi penerimaan pendapatan Kamar walaupun Hard Rock Hotel Bali telah mampu mencapai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan sebelumnya namun hal ini belum mencerminkan kinerja yang maksimal dari Hard Rock Hotel Bali

karena realisasi pendapatan kamar hotel yang dihipunkan masih berada dibawah potensi pendapatan kamar hotel yang sebenarnya.

3. Tingkat efektifitas pendapatan kamar hotel berdasarkan target pada tahun 2007-2011 menunjukkan persentase yang sangat baik yaitu diatas 100%, namun jika tingkat efektifitas penerimaan pendapatan kamar hotel diukur berdasarkan potensi pendapatan kamar yang sebenarnya maka persentasinya berada dibawah 100% walaupun demikian tingkat efektifitasnya masih dikatakan efektif tetapi target yang dicapai selama ini belum sesuai dengan potensi yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari Hard Rock Hotel Bali belumlah optimal jika target yang digunakan berdasarkan potensi sebenarnya.

## **B. Rekomendasi**

Dari berbagai kesimpulan yang telah diterangkan di atas, sebagai masukan bagi Hard Rock Hotel Bali dalam upaya meningkatkan penerimaan pendapatan kamar hotel, maka dapat disarankan intensifikasi pendapatan kamar hotel dengan cara sebagai berikut :

1. Sumber pendapatan kamar yang potensial dan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap Pendapatan Hard Rock Hotel Bali. Untuk itu, Hard Rock Hotel Bali seharusnya semakin direalisasikan juga pengeluaran *budget* untuk pengembangan sarana dan prasarana yang lengkap untuk disetiap kamar dengan memadukan unsur Rock,

memorabilia dari artis terkenal serta unsur - unsur budaya Bali yang kental, dan fasilitas lainnya yang menunjang tamu untuk lebih betah berada di Hard Rock Hotel Bali, seperti menyiarkan lagu Rock di setiap koridor Hard Rock.

2. Proses penetapan target yang sebelumnya telah dilakukan, sebisa mungkin harus memperlihatkan potensi pendapatan kamar yang sebenarnya. Hal ini dilakukan agar potensi pendapatan kamar hotel yang lebih tinggi dari realisasi pendapatan kamar, bisa dimaksimalkan sehingga realisasi pendapatan kamar hotel akan lebih besar lagi.
3. Untuk mencapai efektifitas penerimaan pendapatan kamar Hotel Hard Rock Bali yang memiliki kamar sebanyak 418 kamar, dimana target pendapatan kamar yang telah ditetapkan dibawah potensi yang ada, hendaknya menyesuaikan target pendapatan kamar dengan kondisi potensi pendapatan kamar dengan melakukan analisis potensi, untuk pendapatan kamar hotel sehingga dapat memberikan gambaran pada penentuan target pendapatan kamar hotel tahun selanjutnya.